

The Corellation of Nurse's Workload with Quality of Nursing Care Documentation

Safaruddin^{1*}, Supriadi², Abd Kadir³

Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur

Corresponding Author: Safaruddin safaruddin090680@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Workload, Nursing Documentation, Nurses, Hospitals

Received : 05, May

Revised : 10, June

Accepted: 15, July

©2023 Safaruddin, Supriadi, Kadir: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Documentation of nursing care is a means of communication between health workers in the context of restoring patient health. In this study, the type of quantitative researcher with an analytic study and with a cross-sectional design where they wanted to know the relationship between the workload of nurses and the quality of nursing care in class III inpatient rooms at RSUD dr. Abdul Rivai Berau district. The population in this study were nurses in class III inpatient rooms, namely flamboyant, dahlia and bougenvile totaling 69 people with a total sample of 40 people. In this study the sampling technique used was non-probability sampling with purposive sampling technique. Purposive sampling is a sampling technique with certain considerations. Spearman's statistical test results for the ranking of the SPSS program obtained p value = 0.001 which is less than the p value, meaning that there is a relationship between nurse workload and quality of nursing care in class III inpatient rooms at RSUD dr. Abdul Rivai Berau district. So it can be concluded that there is a significant relationship between the workload of nurses and the quality of nursing care in class III inpatient rooms at RSUD dr. Abdul Rivai Berau district in 2022.

Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Safaruddin^{1*}, Supriadi², Abd Kadir³

Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur

Corresponding Author: Safaruddin safaruddin090680@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Beban Kerja, Dokumentasi Keperawatan, Perawat, Rumah Sakit

Received : 05, Mei

Revised : 10, Juni

Accepted: 15, Juli

©2023 Safaruddin, Supriadi, Kadir: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pendokumentasian asuhan keperawatan merupakan sarana komunikasi antar petugas kesehatan dalam rangka pemulihan kesehatan pasien. Dalam penelitian ini jenis peneliti kuantitatif dengan studi analitik dan dengan desain cross sectional dimana ingin mengetahui hubungan beban kerja perawat dengan kualitas asuhan keperawatan di ruang rawat inap kelas III RSUD dr. Abdul Rivai kabupaten berau. Populasi dalam penelitian ini merupakan Perawat di ruang rawat inap kelas III yaitu flamboyan, dahlia dan bougenvile berjumlah 69 orang dengan jumlah sample sebanyak 40 Orang . Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan merupakan Non-probability sampling dengan teknik Purposive Sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hasil uji statistik Spearman rangk program SPSS diperoleh nilai $p = 0,001$ lebih kecil dari nilai p value artinya terdapat Hubungan beban kerja perawat dengan kualitas asuhan keperawatan di ruang rawat inap kelas III RSUD dr. Abdul Rivai kabupaten berau. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara beban kerja perawat dengan kualitas asuhan keperawatan di ruang rawat inap kelas III RSUD dr. Abdul Rivai kabupaten berau tahun 2022

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif (Kementrian Kesehatan, 2009). Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks ("PMK Tentang Pelayanan Kesehatan Minimal No 129," 2008).

Kamar rawat inap membutuhkan layanan perawatan dan perawatan 2 jam. Perawat residen melakukan asuhan keperawatan dan mencatat asuhan keperawatan. Literatur keperawatan meliputi pernyataan dan laporan terutama yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi keperawatan yang dibuat pada setiap term proses keperawatan, dimulai dengan evaluasi (pengumpulan dan analisis data), diagnosa perawat, menyusun rencana tindakan keperawatan, melakukan kegiatan keperawatan, dan melakukan tindakan keperawatan (Dinarti, dkk 2009).

Tenaga kesehatan memiliki perananan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (Undang-Undang RI., No. 36, 2014).

Sebagai tenaga kesehatan, seorang perawat memiliki peran penting untuk selalu berhadapan berbagai macam keluhan, kondisi, dan karakteristik pada pasien. Perawat merupakan salah satu profesi yang memiliki peran penting dalam menjaga mutu pelayanan di rumah sakit. Pengendalian mutu dan standar evaluasi dipengaruhi oleh jaminan pelayanan keperawatan dan pendokumentasian asuhan keperawatan yang bermutu tinggi (Mariyanti & Citrawati, 2011).

Pendokumentasian asuhan keperawatan merupakan sarana komunikasi antar petugas kesehatan dalam rangka pemulihan kesehatan pasien, dan tanpa dokumentasi yang benar dan jelas, kegiatan pelayananan keperawatan yang telah dilaksanakan oleh seorang perawat profesional tidak dapat dipertanggung jawabkan dalam upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan dan perbaikan status kesehatan pasien di rumah sakit (Nursalam, 2011).

Dokumentasi keperawatan memiliki fungsi penting untuk praktik keperawatan profesional. Pendokumentasian harus aktual, terkini dan komprehensif dalam memberikan informasi saat pengkajian, diganosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi terhadap respon pasien selama perawatan (Okaisu et al., 2014).

Pendokumentasian asuhan keperawatan yang tidak memadai dapat menyebabkan penurunan kualitas asuhan, yang dapat dikaitkan dengan

beberapa faktor, seperti kurangnya staf dan banyak pekerjaan, sehingga efisiensi waktu. malas, dan membutuhkan waktu lama untuk mendokumentasikan asuhan keperawatan (Prakoso & Asmoro, 2016). Peningkatan beban kerja dapat menghambat pelaksanaan proses keperawatan yang benar dan berkesinambungan antara perawat dengan tim medis lainnya, meningkatkan risiko miskomunikasi dan human error.

Pendokumentasian asuhan keperawatan sangat penting terhadap perlindungan hukum bagi perawat. Pencatatan dokumentasi asuhan keperawatan menjadi kewajiban yang harus dilakukan oleh perawat. Kewajiban ini tercantum dalam keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.02.02/MENKES/148/1/2010 Pasal 12 ayat 1 (f) tentang izin dan penyelenggaraan praktik perawat yang menyatakan bahwa perawat wajib melakukan pencatatan keperawatan dengan sistematis, akan tetapi masih terdapat adanya ketidaklengkapan dalam pengisian dokumentasi asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat di rumah sakit (PMK Nomor 10, 2015).

Dokumentasi asuhan keperawatan yang tidak memadai di pelayanan kesehatan merupakan masalah yang telah diakui secara internasional, telah ditemukan bahwa pendokumentasian asuhan keperawatan seringkali dengan keadaan tidak lengkap (Broderick & Coffey, 2013), kurang akurat dan memiliki kualitas yang buruk (Gomes et al., 2016).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan di rumah sakit di Indonesia tentang pendokumentasian keperawatan memiliki hasil yang bervariasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Mardhatillah (2017), ditemukan pada rumah sakit Dokter Soedarso di Pontianak didapatkan data bahwa pendokumentasian asuhan keperawatan dalam kategori tidak lengkap sebesar 40 lembar pendokumentasian asuhan keperawatan (74,1%), dimana terdapat data pengkajian yang tidak lengkap sebesar 31,48%, Diagnosis keperawatan yang tidak lengkap sebesar 18,52%, intervensi keperawatan yang tidak lengkap sebesar 14,82%, implementasi yang tidak lengkap sebesar 22,22%, dan evaluasi yang tidak lengkap sebesar 12,96%..

Penelitian lain yang telah dilakukan Wati & Arini (2021) ditemukan bahwa pada rumah sakit Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara terdapat 96,9%, lembar pendokumentasian asuhan keperawatan tidak lengkap dan hanya sebanyak 3,1% lembar pendokumentasian asuhan keperawatan yang lengkap, dimana pada data pengkajian yang tidak lengkap sebesar 47,69%, Diagnosis keperawatan pengisian tidak lengkap sebesar 87,69%, intervensi keperawatan tidak lengkap sebesar 96,62%, implementasi tidak lengkap sebesar 73,84% dan pada evaluasi pengisian tidak lengkap sebesar 61,35%.

Jika dokumentasi keperawatan tidak lengkap, informasi yang diterima akan menjadi tidak akurat, tidak akurat, dan tidak valid. Oleh karena itu, pembuatan catatan asuhan keperawatan merupakan salah satu hal yang harus dilakukan oleh perawat yang telah melakukan operasi keperawatan dengan pasien. Jika kelengkapan teks pada tahap keperawatan tetap tidak lengkap

maka tujuan keperawatan tidak dapat tercapai dengan baik (Wati & Arini, 2020).

Hasil wawancara yang dilakukan di tiga ruangan dengan ketua tim perawat di ruang rawat inap kelas III RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau, Berau pada tanggal 27 November 2021 ditemukan dokumentasi asuhan keperawatan dengan keadaan tidak terisi secara lengkap terutama pada bagian pengkajian dan juga ditemukan tulisan yang kurang jelas, hal ini disebabkan oleh kurangnya waktu untuk pengisian dokumentasi asuhan keperawatan secara lengkap akibat tuntutan pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin membuktikan apakah terdapat hubungan beban kerja perawat dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap kelas III RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau.

TINJAUAN PUSTAKA

Beban Kerja

Menurut Pudjirahardjo *et al.* (2010), beban kerja adalah jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan oleh sekelompok atau seseorang dalam waktu tertentu. Beban kerja dapat dilihat dalam dua sudut pandang, yaitu secara objektif dan secara subjektif.

Beban kerja merupakan keadaan dimana seseorang melakukan suatu usaha yang harus dikeluarkan oleh seseorang untuk memenuhi permintaan dan untuk menyelesaikan banyaknya pekerjaan yang diberikan yang harus diselesaikan dalam batas waktu tertentu (Supardi, 2010).

Beban kerja perawat adalah seluruh kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seorang perawat selama bertugas di suatu unit pelayanan keperawatan. Beban kerja adalah jumlah total waktu keperawatan baik secara langsung atau tidak langsung dalam memberikan pelayanan keperawatan yang diperlukan oleh pasien dan jumlah perawat yang diperlukan untuk memberikan pelayanan tersebut (Kurniadi, 2012).

Beban kerja meliputi beban kerja fisik maupun mental, beban kerja yang terlalu berat atau kemampuan fisik yang terlalu lemah dapat mengakibatkan seorang pekerja menderita gangguan atau penyakit akibat kerja (Efendi, 2009).

Menurut Manuaba (2000) dalam Tarwaka & Bakri (2016) beban kerja yang terlalu berlebihan akan menimbulkan kelelahan baik fisik atau mental dan reaksi-reaksi emosional seperti sakit kepala, gangguan pencernaan dan mudah marah. Sedangkan pada beban kerja yang terlalu sedikit dimana pekerjaan yang terjadi karena pengulangan gerak akan menimbulkan kebosanan, rasa monoton. Kebosanan dalam kerja rutin sehari hari karena tugas atau pekerjaan yang terlalu sedikit mengakibatkan kurangnya perhatian pada pekerjaan sehingga secara potensial membahayakan pekerja. Beban kerja yang berlebihan atau rendah dapat menimbulkan stress kerja.

Pengukuran beban kerja diartikan sebagai suatu teknik untuk mendapatkan informasi tentang efisiensi dan efektifitas kerja suatu unit organisasi, atau pemegang jabatan yang dilakukan secara sistematis dengan

menggunakan analisis beban jabatan, teknik analisis beban kerja atau teknik analisis beban kerja atau teknik manajemen lainnya. Jabatan adalah identifikasi pekerjaan tertentu didalam organisasi. Jabatan merupakan sebuah deskripsi pekerjaan, kedudukan profesionalnya dan spesifik pada pemangku jabatan tertentu yang berkaitan dengan aktivitas khusus pekerjaannya. (Simamora, 2010).

Menurut Nursalam (2014) terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan beban kerja perawat antara lain seperti jumlah pasien yang dirawat setiap hari/bulan/tahun di unit tersebut, kondisi atau tingkat ketergantungan pasien, rata-rata hari perawatan, pengukuran keperawatan langsung, perawatan tidak langsung dan pendidikan kesehatan, frekuensi tindakan perawatan yang dibutuhkan pasien dan rata-rata waktu perawatan langsung, tidak langsung, maupun pendidikan kesehatan.

Beban Kerja Perawat

Menurut Marquis dan Hounston (2010) beban kerja pada perawat merupakan keseluruhan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seorang perawat selama bertugas di suatu unit pelayanan keperawatan. Menurut Ilyas (2011) beban kerja pada perawat didefinisikan sebagai banyaknya jenis pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh perawat dalam pelayanan kesehatan. Sedangkan pengertian lain menurut Huber (2013) menyatakan bahwa beban kerja perawat merupakan kebutuhan pelayanan keperawatan terhadap pasien di unit pelayanan kesehatan.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa beban kerja perawat merupakan banyaknya kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh perawat untuk memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien di dalam unit pelayanan kesehatan.

Dokumentasi Asuhan Keperawatan

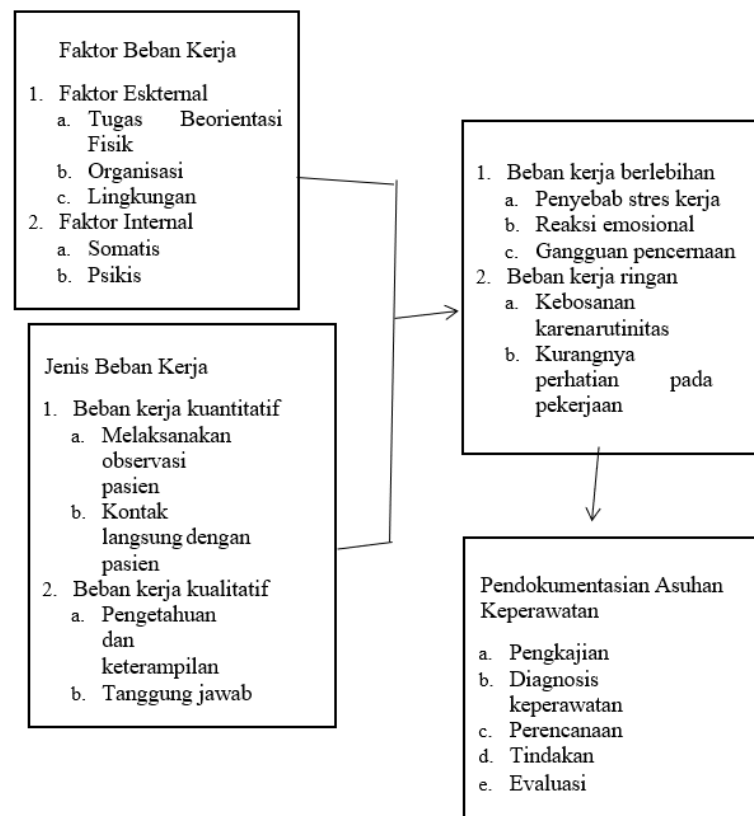
Dokumentasi asuhan keperawatan adalah catatan pelayanan keperawatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan kepada setiap pasien oleh perawat yang kompeten (Urquhart et al., 2018). Dokumentasi asuhan keperawatan merupakan sarana komunikasi antar petugas kesehatan dalam rangka pemulihan kesehatan pasien, tanpa dokumentasi yang benar dan jelas, kegiatan pelayanan keperawatan yang telah dilaksanakan oleh seorang perawat profesional tidak dapat dipertanggung jawabkan dalam upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan dan perbaikan status kesehatan pasien di rumah sakit (Nursalam 2011). Pendokumentasian yakni suatu kegiatan pencatatan, pelaporan atau merekam suatu kejadian, serta aktivitas yang dilakukan dalam bentuk pemberian pelayanan yang dianggap penting dan berharga (Dalami, 2011).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi asuhan keperawatan merupakan suatu bukti pelayanan keperawatan yang berisi pencatatan dan pelaporan yang berkaitan dengan pengelolaan klien dan dapat

digunakan untuk kepentingan klien, perawat, dan tim kesehatan guna memberikan pelayanan yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Menurut Nursalam (2011) sumber data yang digunakan dalam menyusun dokumentasi asuhan keperawatan dapat diperoleh dari klien, hal ini karena klien merupakan sumber data primer dan perawat dapat menggali informasi yang sebenarnya, kemudian orang terdekat jika klien mengalami gangguan dalam berkomunikasi atas kesadaran menurun, catatan medis atau tim kesehatan lainnya, hasil pemeriksaan penunjang, setelah itu perawat lain jika klien rujukan dari pelayanan kesehatan lain dan juga kepustakaan untuk memperoleh data dasar klien yang komprehensif.

Standar dokumentasi merupakan pernyataan tentang kualitas dan kuantitas dokumentasi yang dipertimbangkan secara baik untuk memperkuat pola pencatatan dan sebagai petunjuk atau pedoman pendokumentasian dalam tindakan keperawatan. Perawat memerlukan standar dalam pendokumentasian sebagai petunjuk dan arah agar tidak terjadi penyimpangan dan melakukan teknik pencatatan dengan benar (Yustiana Olfah, 2016).



Gambar 1. Conceptual Framework

METODOLOGI

Desain penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dimana variabel independen dan dependen diidentifikasi pada satu waktu. Populasi dalam penelitian ini merupakan perawat yang bekerja di ruang rawat inap kelas III RSUD Dr.

Abdul Rivai Kabupaten Berau yaitu ruang Dahlia, ruang flamboyan, ruang Bogenville berjumlah 69 orang dengan sampel 40 orang. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan merupakan teknik consecutive sampling. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan memilih individu yang memenuhi kriteria inklusi, sampai jumlah sampel yang diinginkan.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di tiga ruang rawat inap kelas III RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau dan dilaksanakan pada tanggal 05 April sampai dengan tanggal 15 April 2022. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden untuk menilai beban kerja pada perawat dan juga kualitas dokumentasi asuhan keperawatan. Pada lembar kuesioner beban kerja di adopsi dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian oleh Inayatul (2017). Pada lembar kuesioner penilaian beban kerja perawat terdapat 8 item pertanyaan dan berbentuk skala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 1, tidak setuju (TS) dengan nilai 2, setuju (S) dengan nilai 3, dan sangat setuju (SS) dengan nilai 4. Sementara pada lembar kuesioner kualitas dokumentasi asuhan keperawatan mengadopsi dari penelitian Nurhayati Muhidin (2017). Pada lembar kuesioner dokumentasi asuhan keperawatan terdapat 18 item pertanyaan dan juga berbentuk skala likert dengan 4 pilihan jawaban, yaitu delalu (SL) dengan nilai 3, sering (SR) dengan nilai 2, jarang (JR) dengan nilai 1, dan tidak pernah (TP) dengan nilai 0.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden (n=40)

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	11	27,5%
Perempuan	29	72,5%
Lama Kerja		
≤ 5 Tahun	9	22,5 %
6-10 Tahun	18	45 %
≥ 11 Tahun	13	32,5%
Pendidikan Terakhir		
DIII Keperawatan	37	92,5
S1 Keperawatan	3	7,5
Total	40	100%

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa mayoritas jenis kelamin responden adalah perempuan dengan berjumlah 29 orang (72,5%), dan sisanya berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 11 orang (27,5%). Karakteristik responden terbagi berdasarkan kelompok lama masa kerja yang dimana sebagian besar lama masa kerja responden mencapai 6-10 tahun yaitu berjumlah 18 orang (45 %). Dan sebagian kecil responden memiliki masa kerja diatas 5 tahun sebanyak 9 orang (22,5%). Sedangkan yang memiliki masa kerja ≥ 11 Tahun sebanyak 13 orang (32,5 %). Sebagian besar berdasarkan pendidikan terakhir adalah D-III Keperawatan dan berjumlah 37 orang (92,5%), sedangkan sebagian kecil responden berpendidikan terakhir S1 Keperawatan dengan jumlah 3 orang (7,5%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Beban Kerja dan Kualitas Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau (n=40)

	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Beban Kerja		
Berat	22	55%
Ringan	18	45%
Lama Kerja		
Baik	25	62,5%
Tidak Baik	15	37,5%
Total	40	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas telah menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki beban kerja yang berat dengan sebanyak 22 orang (72%). Sementara itu hanya sebagian kecil yang memiliki beban kerja ringan, yaitu sebanyak 18 orang (45 %). Sebagian besar responden mendokumentasikan asuhan keperawatannya dengan kualitas yang baik, yaitu sebanyak 25 orang (62,5%) dan sisanya mendokumentasikan asuhan keperawatannya dengan kualitas yang tidak baik, yaitu sebanyak 15 orang (37,5%).

Analisis Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang dilakukan dengan membuat tabel silang antara variabel bebas dan juga variabel terikat, hal ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan beban kerja perawat dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap kelas III RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau. Analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan terikat yaitu menggunakan uji

spearman. Berdasarkan hasil uji *spearman* yang telah dilakukan maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Kualitas Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Kelas III Rawat Inap RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau

No	Beban Kerja	Dokumentasi Askep				F	%	P Value
		Baik		Tidak Baik				
		N	%	N	%			
1.	Berat	17	41,7	12	29,9	46	70,6	0,001
2.	Ringan	8	19,2	3	9,2	21	29,4	
Total		25	60,9	15	39,1	40	100	

Berdasarkan hasil analisa pada tabel 3 didapatkan nilai signifikansi yang menunjukkan P-value 0.01 ($p < 0.05$). Simpulan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat hubungan yang ssbermakna antara variabel Beban kerja perawat dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatdi ruang rawat inap kelas III RSUD Dr. Abdul Rivai Berau. Dari hasil analisis juga ditemukan nilai correlation coefficient bernilai positif yang artinya bahwa antara dua variabel yang searah antara variabel beban kerja perawat dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan yang menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antar variable.

PEMBAHASAN

Hasil Analisa Univariat

a. Karakteristik Responden

1) Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian telah didapatkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan sebanyak 29 orang (72,5%), dan hanya 11 orang responden berjenis kelamin laki- laki yaitu 11 orang (27,5%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Tamaka, Mulyadi dan Malara (2015) di ruang Instalasi Gawat Darurat Medik RSUP. Prof. Dr. R.D Kandou Manado dan juga didukung dengan penelitian oleh Wati dan Arini (2021) di ruang rawat inap RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara yang dimana sebagian besar responden merupakan perempuan.

Sementara pada penelitian oleh Elvakra, (2020) ditemukan bahwa jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan dimana perawat perempuan lebih baik daripada perawat laki-laki. Asumsi peneliti bahwa hal tersebut disebabkan dimana pekerjaan perawat lebih diidentikkan

dengan perempuan dibandingkan laki-laki dan hal ini didukung dengan sifat perempuan yang lebih sabar, teliti, lemah lembut dan juga peduli.

2) Lama Masa Kerja

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan karakteristik responden berdasarkan lama masa kerja dengan presentase sebagian besar pada kelompok dengan lama masa kerja 6-10 tahun sebanyak 18 orang (45%), disusul dengan kelompok lama masa kerja ≥ 11 tahun sebanyak 13 orang (32,5%) dan juga kelompok dengan lama masa kerja ≤ 5 tahun, yaitu sebanyak 9 orang (22,5%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Mardhatillah, (2017) yang mendapatkan bahwa sebagian besar kelompok responden yang didapat yaitu pada kelompok dengan lama masa kerja 5-10 tahun yaitu sebanyak 18 orang (33,3%).

Asumsi peneliti yaitu dimana perawat yang telah bekerja selama lebih dari 5 tahun biasanya memiliki tingkat kejenuhan yang lebih tinggi daripada perawat yang baru saja bekerja, dan hal ini dapat berdampak pada proses pendokumentasian asuhan keperawatan yang dimana pada tingkat kejenuhan tersebut biasanya timbul rasa malas.

3) Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan terakhir D-III dengan sebanyak 37 orang (92,5%), diikuti dengan responden dengan tingkat pendidikan terakhir S1, yaitu sebanyak 3 orang (7,5%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra, Arif dan Yeni (2019) yang mendapatkan sebagian besar responden penelitian dimana didapatkan tingkat pendidikan terakhir D-III sebanyak 86 orang (56,6%), dan hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian oleh Kimalaha, Mahfud dan Anggraini (2019) yang dimana jumlah responden dengan tingkat pendidikan terakhir D3 didapatkan sebanyak 45 orang (69,2%).

Asumsi peneliti pada tingkat pendidikan akan berpengaruh pada seorang perawat dalam proses pendokumentasian asuhan keperawatan, dimana seseorang yang memiliki pendidikan yang tinggi maka akan memiliki proses analitik yang kuat dalam melaksanakan proses keperawatan dan menjadi lebih baik daripada pendidikan yang dibawahnya, baik pada proses pengkajian, penentuan Diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi, melakukan implementasi dan juga melaksanakan proses evaluasi.

Hasil Analisa Bivariat

Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Kualitas Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan Beban kerja Perawat di ruang rawat inap kelas III RSUD Dr. Abdul Rivai

Kabupaten Berau. Dari sample yang berjumlah 40 orang, diperoleh data Beban kerja yang menyatakan kategori berat sebesar 22 orang (55 %) dan yang menyatakan kategori ringan sebanyak 18 orang (45 %). Dan dari data Kuliatis Dokumentasi Asuhan Keperawatan di peroleh data sebanyak 25 orang (62,5 %), masuk dalam kartegori baik dan 15 orang (37,5 %) masuk dalam kategori tidak baik.

Hal ini senada dengan jurnal Penelitian Etlidawati dan Arini, (2020) di ruang inap RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi pendekatan cross sectional. Sampel diambil dengan total sampling 65 perawat. Instrumen untuk mengukur pendokumentasian menggunakan lembar observasi. Sedangkan instrumen beban kerja perawat menggunakan lembar kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian beban kerja seorang perawat di ruang inap, sebagian besar termasuk kategori berat yaitu sebanyak 46 responden (70.8%). Penerapan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang inap sebagian besar adalah responden dalam kategori tidak lengkap yaitu sebanyak 63 responden (96.9%). Dimana da hubungan yang signifikan antara beban kerja perawat dengan penerapan pendokumentasian, hal ini dibuktikan dengan hasil analisa bivariat Kolerasi Spearman Rank, yaitu $r = 0,688$ dengan $p = 0,000 < 0,05$. Diharapkan pihak manajemen lebih memotivasi perawat dalam melengkapai dokumentasi asuhan keperawatan.

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik menggunakan uji spearman sebagai uji korelasi pada tabel 2x2. Uji korelatif ini digunakan untuk melihat adanya hubungan bermakna antara beban kerja perawat dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap kelas III RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau.

Dari hasil analisis menggunakan uji spearman rank didapatkan nilai signifikansi (sig. 2-tailed) = $0,01 < \text{nilai } \alpha = 0,05$ sehingga H1 diterima dan H0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang bermakna antara beban kerja perawat dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap kelas III RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau.

Kualitas dokumentasi asuhan keperawatan yang baik dapat disebabkan oleh beberapa faktor dan salah satu faktor yang mempengaruhi adalah beban kerja perawat, namun pada penelitian yang telah dilakukan, ditemukan adanya hubungan antara beban kerja perawat dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap kelas III RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau, sehingga peneliti berasumsi bahwa pada faktor beban kerja perawat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses pendokumentasian asuhan keperawatan.

Menurut Nursalam (2009) Pendokumentasian asuhan keperawatan sangat penting terhadap perlindungan hukum bagi perawat. Pencatatan dokumentasi asuhan keperawatan menjadi kewajiban yang harus dilakukan oleh perawat. Kewajiban melakukan pencatatan dokumentasi asuhan keperawatan sudah tercantum dalam keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.02.02/MENKES/148/1/2010 Pasal 12 ayat 1 (f) tentang

izin dan penyelenggaraan praktik perawat yang menyatakan bahwa perawat wajib melakukan pencatatan keperawatan dengan sistematis, akan tetapi masih terdapat adanya ketidaklengkapan dalam pengisian dokumentasi asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat di rumah sakit (Depkes RI, 2010).

RSUD Dr. Abdul Rivai merupakan satu-satunya rumah sakit milik pemerintah daerah yang ada di Kabupaten Berau yang dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dituntut untuk memberikan pelayanan yang profesional dan bermutu. Mutu pelayanan keperawatan kepada pasien berdasarkan standar keahlian untuk memenuhi kebutuhan pasien sehingga pasien dapat memperoleh kepuasan yang akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan kepada rumah sakit. Salah satu upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan yaitu dengan melakukan pendokumentasian proses asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat.

Pada penelitian oleh Endang Susiana, (2019) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dokumentasi asuhan keperawatan yang menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi proses pendokumentasian asuhan keperawatan, seperti factor motivasi dan juga faktor supervisi. Begitu juga pada penelitian oleh Fitrianda, (2013) yang menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi proses pendokumentasian asuhan keperawatan seperti pengetahuan dan juga sikap pada perawat. Hal ini membuat peneliti berasumsi bahwa terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi proses pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap kelas III RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau seperti faktor pengetahuan, faktor sikap, faktor motivasi dan juga supervisi

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji Rangk spearman Ditemukan bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) = 0,01 maka H1 diterima dan H0 ditolak yang dimana artinya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antar variabel yaitu beban kerja Perawat dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat Inap kelas III di RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau.

PENELITIAN LANJUTAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber data untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan menambahkan beberapa variabel lain Seperti pengetahuan, sikap, motivasi dan supervisi ataupun melakukan penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan memberi dukungan. Penulis mohon maaf atas segala

kekurangan. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbianingsih. (2011). Teknik Pengambilan Sampel. Andira Publisher.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian. Rineka Cipta.
- Bessie L. Marquis, C. J. H. (2010). Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan: Teori & Aplikasi (Edisi 4) (Edisi 4). EGC.
- Broderick, M. C., & Coffey, A. (2013). Person-centred care in nursing documentation. *International Journal of Older People Nursing*, 8(4), 309–318. <https://doi.org/10.1111/opn.12012>
- Chintya, Y., & Manumpil, E. (2018). Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Ruang RawatInap RSUD Pancaran Kasih GMIM Manado. *Journal Of Community & Emergency*, 6(2), 121–128.
- Dalami, E. (2011). Dokumentasi Keperawatan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Dharma. (2011a). Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian. Trans Info Media.
- Depkes RI. (2010). Instrumen Evaluasi Penerapan Standar Asuhan Keperawatan. Depkes.
- Dwi Fatmawati, Ismawati, Nelky Suriawanto (2019). Kelengkapan Asuhan Keperawatan, Pengetahuan, Beban Kerja *Journal Of Midwifery And Nursing* Volume 1 No.2, April 2019e-ISSN: 2656-0739
- Dharma, Kelana K. (2011). Metodologi Penelitian Keperawatan. Trans Info Media. Elvakra, Z. (2021). Hubungan Karakteristik Perawat Pada Proses Pendokumentasian Dalam Asuhan Keperawatan.
- Efendy, M. A. (2017). Analisis Penerapan Standar Dokumentasi Keperawatan Dengan Kualitas Pelayanan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSUD Gambiran. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(1), 24–30.
- Endang Susiana, 2019. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Mutu Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

- Etlidawati, Arini (2020). HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN KELENGKAPAN PENGISIAN DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN e-ISSN:2528-66510;Volume 5;No.2(May, 2020): 588-596 Jurnal Human Care 588 .
- Farid, A. et al. (2019). Laporan Diseminasi Awal Manajemen Keperawatan di Ruang Camar RSD Idaman Kota Banjarbaru. Lambung Mangkurat.
- Fitrianda, M. I. (2013). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan. 83-84.
- Gillies, D. A. (1994). Nursing Management: A Systems Approach. W B Saunders Co; Subsequent Edition.
- Gomes, et all, (2016) D. Terms used by nurses in the documentation of patient progress. Revista Gaucha de Enfermagem, 37(1), e53927. <https://doi.org/10.1590/1983-1447.2016.01.53927>
- Heriansyah, & Verawati. (2019). Laporan Diseminasi Awal Manajemen Keperawatan di Ruang Merak RSD Idaman Kota Banjarbaru. Lambung Mangkurat.
- Huber, D. (2013). Leadership and Nursing Care Management. Saunders.
- Hutahaean, S. (2010). Konsep dan Dokumentasi Proses Keperawatan. Trans Info Media.
- Ilyas, Y. (2011). Perencanaan SDM Rumah Sakit. Fakultas Kesehatan Masyarakat, UI.
- KARS. (2019). Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) (1.1). Komisi Akreditasi Rumah Sakit. Keliat, B. A. (2012). Model Praktik Keperawatan Professional Jiwa. EGC.
- Kemenkes RI, (2017). Info Data Informasi Kementerian Kesehatan RI. Kementerian Kesehatan RI.
- Kimalaha, N., Mahfud, M., & Anggraini, A. N. (2019). Pengetahuan dan Beban Kerja Perawat Berhubungan Dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Bangsal Penyakit Dalam dan Bedah. Indonesian Journal of Hospital Administration, 1(2), 79. <https://doi.org/10.21927/ijhaa.v1i2.932>
- Kurniadi, A. (2013). Manajemen Keperawatan dan Prospektifnya Teori , Konsep dan Aplikasi. FKUI.

- Maharani, R., & Budianto, A. (2019). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Kerja dan Kinerja Perawat Rawat Inap Dalam. *Journal of Management Review*, 3(2), 327- 332.
- Mardhatillah. (2017). Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam, Bedah, dan Saraf RSUD Dokter Soedarso Pontianak. *Tanjungpura University*, 1- 15.
- Mariyanti, S., & Citrawati, A. (2011). Burnout Pada Perawat Yang Bertugas Di Ruang Rawat Inap dan Rawat Jalan RSAB Harapan Kita. *Jurnal Psikologi*, 9(2), 48-59.
- Mayasari, I. (2017). Hubungan Beban Kerja yang Dilaksanakan Perawat dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- Muryani, Pertiwiwati, E., & Setiawan, H. (2019). Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap (Studi di RSUD Kalimantan Tengah). *Nerspedia*, 2(1), 27-32.
- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan.
- Muhidin, N. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Perawat dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Private Care Center RSUP DR Wahidin Sudirohusodo Makassar. *Universitas Hasanuddin*.
- Noorkasiani, Gustina, & Maryam, R. S. (2015). Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Dokumentasi Keperawatan. *Indonesia Nursing Journal*, 18(1), 1-8.
- Noviari, E. A., & Susanti, D. D. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang bedah RSUD Dr. Soekardjo kota Tasikmalaya. *Media Informasi*, 11(1), 27-38. <https://doi.org/10.37160/bmi.v11i1.27>
- Nursalam. (2011). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional* (3rd ed.). Salemba Medika.
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional Edisi 4*. Salemba Medika.

- Nursalam. (2015). Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam praktik keperawatan professional Edisi 5 (Edisi 5). Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53, Issue 9, pp. 1689–1699).
- Okaisu, E. M., Kalikwani, F., Wanyana, G., & Coetzee, M. (2014). Improving the quality of nursing documentation: An action research project. *Curationis*, 37(1).
- Polit, D. F. (2010). *Nursing Research: Principles and Methods (Nursing Research: Principles & Practice)*. Lippincott Williams & Wilkins.
- Potter, P., & Perry, A. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan (A. P. Patricia Potter (ed.); 7th ed.)*. EGC.
- Pujiyanto, E. N. (2018). Hubungan Peran Ketua Tim Terhadap Pendokumentasian Pengkajian Keperawatan Pada Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Dewasa RSUD Muhammadiyah Bantul. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta.
- Saputra, C., Arif, Y., & Yeni, F. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Dan Kelengkapan Dokumentasi Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 9(3), 187–196. <https://doi.org/10.32583/pskm.9.3.2019.187-196>
- Setiadi. (2016). *Konsep dan Penulisan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Teori dan Praktik (1st ed.)*. Graha Ilmu.
- Setiawan, H., Hartiti, T., & Rofi'i, M. (2018). Supervisi Klinis Model Proctor dalam Peningkatan Kualitas Perawatan Selama Prosedur Intravena. *Dunia Keperawatan*, 6(2). <https://doi.org/10.20527/dk.v6i2.5152>
- Sunarsih, & Ilyas, H. (2018). Hubungan Beban Kerja Dengan Terjadinya Penyakit Hipertensi Di Poliklinik Universitas Lampung. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 13(1), 42–47.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tamaka, R., Mulyadi, N., & Malara, R. (2015). Hubungan Beban Kerja Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Instalasi Gawat Darurat Medik Rsup. Prof. Dr. R.D Kandou Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 3(2), 111069.

Syukur, dkk (2018). Hubungan beban kerja dengan dokumentasi asuhan keperawatan. *Nerspedia*, 1(2), 164-171.

Tamaka, R., Mulyadi, N., & Malara, R. (2015). Hubungan Beban Kerja Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Instalasi Gawat Darurat Medik Rsup. Prof. Dr. R.D Kandou Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 3(2), 111069.

Tarwaka, & Bakri, S. H. A. (2016). Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja danm Produktivitas. <http://shadibakri.uniba.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/Buku-Ergonomi.pdf>

Urquhart et all, (2018). Nursing record systems: Effects on nursing practice and healthcare outcomes. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2018(5). <https://doi.org/10.1002/14651858.CD002099.pub3>

Wati, E., & Arini, U. (2021). Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Kelengkapan Pengisian Dokumentasi Asuhan Keperawatan. *Human Care Journal*, 5(2), 588. <https://doi.org/10.32883/hcj.v5i2.750>

Winda Winarti, Widarti, R. (2015). Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Pelaksanaan dan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di ICU Di Rs Pku Muhammadiyah.